

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur. Aki pada tahun 2016 91/100.000 KH dan AKB masih belum diketahui (Dinkes jatim, 2016). Hal tersebut masih belum memenuhi target MDGS 2015-2025 sehingga ditutup dan dilanjutkan dengan program SDGs 2030. Penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi (eklampsia), perdarahan, infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. adapun faktor lain yaitu karna 3 T (terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai tempat pelayanan, dan terlambat mendapat pertolongan) dan 4 T (terlalu tua, terlalu mudan, terlalu banyak dan terlalu rapat jarak kelahiran).

Metode yang digunakan yaitu asuhan *continuity of care* yang dilakukan pada Ny.S dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan pendokumentasian metode SOAP. Asuhan kebidanan dimulai dari tanggal 23 Maret 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny.S dan di BPM Bashori dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny.S G₃P₂₀₀₂ UK 36-37 minggu pada tanggal 23 Maret 2017 ibu tidak mengalami keluhan berjalan secara fisiologis. Dari kunjungan 1 sampai dengan 3 didapatkan hasil dalam batas normal di rumah Ny.S dan BPM Bashori. Proses persalinan berlangsung pada tanggal 17 April jam 18.30 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis dengan berat badan 3300 gram, panjang badan 53 cm. Plasenta spontan lengkap jam 18.45 WIB. Seluruh proses persalinan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Masa nifas kunjungan 1 sampai dengan 4 hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi baik, tanda vital bayi dalam batas normal. Pada kunjungan ke 1-4 bayi berjalan secara fisiologis. Pada kunjungan KB ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

asuhan kebidanan *Continuity of care* pada Ny. S dilakukan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL hingga KB yang dimulai dari tanggal 23 maret 2017 sampai 28 mei 2017, maka dapat disimpulkan asuhan yang diberikan kepada N.y.S di bpm bashori berjalan secara fisiologis dengan melakukan pendokumentasian secara SOAP.